

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI (2009). Laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) Provinsi Sumatera Barat tahun 2007.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI (2015). Laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) Provinsi Sumatera Barat tahun 2013.
- Buchu N, Vitta, A, Thongwat D, Lamlerthton S, Pimolsri U, Waree P, Wongwigkarn J, et al (2011). *Enterobius vermicularis* infection among children in Lower Northern Thailand. 34:36-40
- Budiman dan Suyono (2010). Ilmu kesehatan masyarakat dalam konteks kesehatan lingkungan. Jakarta: EGC, Hal 84-7.
- CDC (Centre of Disease Control and Prevention) (2013). Parasite biology of enterobius vermicularis. Diunduh pada 2 Agustus 2015 dari : <http://www.cdc.gov/dpdx/enterobiasis/index.html>
- CDC (Centre of Disease Control and Prevention) (2013). Image gallery of enterobius vermicularis. Diunduh pada 2 Agustus 2015 dari : <http://www.cdc.gov/dpdx/enterobiasis/gallery.html#eggs>
- Chandra B (2006). Pengantar kesehatan lingkungan. Jakarta: EGC, Hal 162-5.
- Chang TK, Liao CW, Huang YC, Chang CC, Chou CM, Tsay HC, Huang A, et al (2009). Prevalence of enterobius vermicularis infection among preschool children in kindergartens of Taipei City, Taiwan in 2008. Korean Journal of Parasitology. 2(47): 185-7.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2014). Rekapitulasi laporan bulanan data kesakitan (LB 1).
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2014). Hasil survei kecacingan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2014.
- Gandahusada S, Ilahude HD, Pribadi W (2004). Parasitologi kedokteran. Jakarta : Balai Penerbit FK UI, hal 26-30.

- Hong SH, Jeong YI, Lee JH, Cho SH, Lee WJ, Lee SE (2012). Prevalence of *Enterobius vermicularis* among preschool children in Muan-gun, Jeollanam-do, Korea. *Korean Journal of Parasitology*. 3(50): 259-62.
- Jeffry dan Leach (1983). Atlas helmintologi dan parasitologi kedokteran. Edisi kedua. Jakarta: EGC.
- Kang S, Jeon HK, Eom KS, Park JK (2006). Egg positive rate of *Enterobius vermicularis* among preschool children in Cheongju, Chungcheongbuk-do, Korea. *Korean Journal of Parasitology*. 3(44): 247-9.
- Keman S, Perdana SA, 2013. Hubungan higiene tangan dan kuku dengan kejadian enterobiasis pada siswa SDN Kenjeran No. 248 Kecamatan Bulak Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*. 1(7): 7-13.
- Keman S, 2005. Kesehatan perumahan dan lingkungan pemukiman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*. 1(2): 29-42.
- Kepmenkes RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I
- Kim DH, Cho MK, Park MK, Kang SA, Kim BY, Park SK, Yu HS (2013). Environmental factors related to enterobiasis in a Southeast Region of Korea. *Korean Journal of Parasitology*. 1(51): 139-42.
- Kim DH, Son HM, Kim JY, Cho MK, Park MK, Kang SY, Kim BY, Yu HS (2010). Parent's knowledge about enterobiasis might be one of the most important risk factors for enterobiasis in children. *Korean Journal of Parasitology*. 2(48): 121-6.
- Kim DH, Son HM, Lee SH, Park MK, Kang SA, Park SK, Choi JH, et al (2015). Negligible egg positive rate of *Enterobius vermicularis* and detection of head lice among orphanage children in Busan and Ulsan, Korea (2014). *Korean Journal of Parasitology*. 4(53): 497-9.
- Kim DH, Yu HS (2014). Effect of one-off educational season about enterobiasis on knowledge, preventative practice, and infection rates among schoolchildren in South Korea. *Plos One*. 11(9): 1-8.
- Kitvatananchai S, Marujivat K, Petabut N, Thawornpol K (2000). *Enterobius vermicularis* infection among children living in orphanage in Bangkok

and Phatum Thani Province, Thailand. *Journal Trop Med Parasitol*. 23:28-31.

Lahabama J (2013). Hubungan kepadatan hunian rumah terhadap penularan tuberkulosis paru di Kota Pontianak tahun 2010-2011. Pontianak: Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Lee SE, Lee JH, Ju JW, Lee WJ, Cho SH (2011). Prevalence of *Enterobius vermicularis* among preschool children in Gimhae-si, Gyeongsangnam-do, Korea. *Korean J Parasitol*. 2(49): 183-5.

Li HM, Zhou CH, Li ZS, Deng ZH, Ruan CW, Zhang QM, Zhu TJ, et al (2015). Risk factors for *Enterobius vermicularis* infection in children in Gaozhou, Guangdong, China. *Biomed Central : Infectious Disease of Poverty*. 4(28).

Lohiya GS, Tan-Figueroa L, Crinella FM, Lohiya S (2000). Epidemiology and control of enterobiasis in a Developmental Center. *West Journal Med*. (172): 305-8.

Mawardi, Indah MF (2014). Hubungan kondisi fisik rumah dan kepadatan hunian dengan kejadian tb paru di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas. 1(1): 14-20.

Mufidah, EN (2008). Hubungan Pola asuhan ibu dengan kejadian infeksi cacing *Oxyuris vermicularis* pada anak-anak SD Negeri Panggung Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Natadisastra D, Agoes R (2009). *Parasitologi Kedokteran : ditinjau dari organ tubuh yang diserang*. Jakarta: EGC, hal 89-91.

Notoadmodjo S (2007). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmojo, S (2011). *Kesehatan masyarakat: Ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta, Hal 169-175.

Park JH, Han ET, Kim WH, Shin, EH, Guk, SM, Kim, JL, Chai, JY (2005). A survey of *Enterobius vermicularis* on Western and Southern Coastal Islands of the Republic of Korea. *The Korean Journal of Parasitology*. 4(43): 129-34.

- Potter PA, Perry AG (2005). Buku ajar fundamental keperawatan : Konsep, proses, dan praktik. Ed 4 Vol 1. Alih Bahasa : Yasmin Asih et al. Jakarta: EGC.
- Potter PA, Perry AG (2005). Buku ajar fundamental keperawatan : Konsep, proses, dan praktik. Ed 4 Vol 2. Alih Bahasa : Renata Komalasari et al. Jakarta: EGC.
- Remm M (2006). Distribution of enterobiasis among nursery school children in SE Estonia and of other helminthiasis in Estonia. *Parasitol Res.* 99:729-36.
- Salim N, Schindler T, Abdul U, Rothen J, Genton B, Lweno O, Mohammed AS, et al (2014). Enterobiasis and strongyloidiasis an associated co-infections and morbidity markers in infant, preschool and school-aged children from Rural Coastal Tanzania: A Cross-Sectional Study. *BioMed Central.* 14: 644.
- Sastroasmoro S, Ismael S (2014). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Edisi keempat. Jakarta: Sagung Seto.
- Sha-Mohammadi Z, Ghahramani F, Mahboubi, M, Jalilian F, Meiakane-Shahri M, Mohammadi M (2014). Prevalence of *Enterobius vermicularis* (pinworm) in Kermanshah City Nurseries, using Graham : 2014. *Journal of Biology.* 3(1): 24-7.
- Soedarto (2011). Buku ajar parasitologi kedokteran. Jakarta: Sagung Seto, hal 185-9.
- Soesanto SS, Lubis A, Atmosukarto K (2000). Hubungan kondisi perumahan dengan penularan penyakit ISPA dan TB Paru. *Media Litbang Kesehatan.* 2(10): 27-31.
- Song HJ, Cho CH, Kim JS, Choi MH, Hong ST (2003). Prevalence and risk factors for enterobiasis among preschool children in a Metropolitan City in Korea. *Parasitol Res.* 91: 46-50.
- Sung JF, Lin RS, Huang KC, Wang SY, Lu YJ (2001). Pinworm control and risk factors of pinworm infection among primary school children in Taiwan. *Am J Trop Med Hyg.* 558-62.
- Sutanto I, Ismid IS, Sjarifuddin PK, Sungkar S (2009). Buku ajar parasitologi kedokteran. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Tarwoto dan Wartonah (2006). Kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan. Jakarta : Salemba Medika

Widayanti L (2008). hubungan status ekonomi dengan kejadian infeksi cacing *Enterobius vermicularis* pada siswa Sekolah Dasar Negeri Panggung Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Semarang, Jawa Tengah. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Widoyono (2011). Penyakit tropis epidemiologi, penularan, pencegahan, dan pemberantasannya. Edisi kedua. Penerbit Erlangga, hal 180-2

Zeibig EA (1997). Clinical parasitology : A practical approach. USA : Elsevier

